

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang menerapkan perencanaan strategis untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi, khususnya dalam menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran. UMKM tidak hanya berperan sebagai pelaku aktivitas ekonomi, tetapi juga memiliki peranan penting dalam perencanaan pembangunan strategis yang berbasis pada analisis kondisi ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Keberadaannya diyakini memiliki potensi besar dalam menyerap tenaga kerja melalui penciptaan lapangan pekerjaan baru. Di samping itu, sektor UMKM menunjukkan tingkat ketahanan dan fleksibilitas yang lebih tinggi dalam menghadapi krisis ekonomi dibandingkan dengan perusahaan besar. UMKM berperan sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi dan pertumbuhan nasional, sekaligus menjadi solusi strategis terhadap permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, pemerintah diharapkan dapat terus menjalankan perannya sebagai penggerak utama dalam pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Jumlah UMKM yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya menjadikan sektor ini sebagai bentuk usaha yang dapat ditemui hampir di seluruh wilayah, baik di dalam maupun luar negeri. Perkembangan UMKM yang berlangsung secara bertahap bertujuan untuk meningkatkan tingkat persaingan antar pelaku usaha, yang pada akhirnya mendorong UMKM untuk terus meningkatkan kualitas produk agar mampu

bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Setiap entitas usaha memiliki tujuan yang berbeda-beda, tergantung pada preferensi serta visi dari pemiliknya. Namun secara umum, tujuan utama dari aktivitas bisnis adalah memaksimalkan keuntungan melalui penjualan barang atau jasa kepada konsumen (Rika & Widianita 2023).

Pesatnya perkembangan dunia usaha, baik dalam skala kecil maupun besar, mencerminkan bahwa tujuan utama dari penelitian terhadap suatu entitas bisnis adalah untuk memperkuat prosedur operasional yang jelas, terarah, dan terorganisir. Laba merupakan salah satu indikator penting yang tidak hanya mencerminkan keberhasilan finansial, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas serta keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu praktik manajerial yang harus diterapkan secara konsisten dalam pengelolaan UMKM adalah perencanaan yang matang. Perencanaan berfungsi sebagai instrumen strategis dalam mendukung kelancaran operasional usaha, meningkatkan efisiensi produksi, serta menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar. Oleh karena itu, perhatian terhadap aktivitas perencanaan laba menjadi elemen penting dalam mencapai tujuan usaha secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Dasar dari pengembangan rencana strategis yang mendukung keberhasilan suatu bisnis adalah perencanaan laba. Salah satu metode yang efektif dan sering digunakan dalam penelitian mengenai laba adalah analisis *Cost Volume Profit* (CVP). Analisis ini digunakan untuk mengkaji hubungan antara harga jual, volume produksi atau penjualan, dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Garrison, Noreen, dan Brewer, (2017), perencanaan laba dilakukan oleh perusahaan untuk memaksimalkan jumlah laba yang dibutuhkan berdasarkan ketentuan kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Perencanaan ini umumnya dijelaskan melalui

laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, arus kas, serta perubahan dalam prosedur kerja, untuk kepentingan jangka pendek atau jangka panjang. Terdapat tiga faktor utama yang mempengaruhi laba perusahaan, yaitu harga pokok, harga jual, serta volume penjualan. Oleh karena itu, Perusahaan harus mengurangi pengeluaran dan meningkatkan penjualan, karena kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Sehingga, manajemen dapat meningkatkan efisiensi operasional yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan perusahaan.

Analisis Cost Volume Profit (CVP) merupakan salah satu teknik analisis yang paling penting dalam akuntansi manajerial. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fluktuasi harga, volume produksi atau penjualan, serta struktur harga dalam kaitannya dengan ambang batas profitabilitas perusahaan. Evaluasi terhadap laba dilakukan dengan membandingkan seluruh penerimaan yang diperoleh dengan total pengeluaran yang dikeluarkan. Hubungan antara harga jual, jumlah penjualan, biaya tetap, biaya variabel, dan laba dapat diidentifikasi secara jelas melalui analisis ini. Oleh karena itu, manajer dapat memanfaatkan informasi ini untuk merumuskan strategi penetapan harga, menghitung biaya tetap, serta menyusun keputusan operasional yang lebih efisien dan akurat (Mowen, 2019:250). Sangat penting bagi suatu usaha untuk memahami berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu produk, berapa biaya yang diperlukan untuk menjualnya, serta berapa jumlah unit yang harus dijual. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam terhadap biaya produksi, harga jual, dan volume penjualan. Analisis ini menjadi krusial agar UMKM dapat tetap unggul dalam persaingan serta menentukan jumlah penjualan yang mampu mencapai laba yang diharapkan tanpa menurunkan kualitas produk.

Analisis *Cost Volume Profit* (CVP) dapat dilakukan melalui beberapa tahapan analisis. 1) Menurut Mowen (2019:160), alat utama dalam analisis *Cost Volume Profit* (CVP) adalah analisis *Break Even Point* (BEP), yang juga dikenal sebagai analisis titik impas. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah minimum pendapatan yang harus diperoleh suatu usaha agar tidak mengalami kerugian, meskipun pada tahap tersebut belum menghasilkan laba. Dengan kata lain, titik impas menggambarkan kondisi di mana total pendapatan sama dengan total biaya yang dikeluarkan. Selain itu, 2) Menurut Mowen (2019:162), salah satu elemen penting lainnya dalam analisis CVP adalah margin kontribusi. Margin kontribusi merupakan selisih antara pendapatan penjualan dan biaya variabel, yang menunjukkan seberapa besar kontribusi setiap unit produk terhadap penutupan biaya tetap dan pencapaian laba. Nilai ini menyoroti kontribusi signifikan yang diberikan oleh setiap unit produk terhadap penutupan biaya tetap dan pencapaian laba. Selanjutnya, 3) Menurut Mowen (2019:194), *margin of safety* atau margin keamanan adalah selisih antara volume penjualan aktual dengan volume penjualan pada titik impas. Margin ini menunjukkan seberapa besar penurunan volume penjualan yang masih dapat ditoleransi sebelum perusahaan mulai mengalami kerugian.

UMKM Pabrik Tempe *Big Family* berlokasi di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, tepatnya di Jalan Bypass KM 7, Rawang Ketaping. Usaha ini telah beroperasi sejak tahun 2014 dan dikenal sebagai salah satu UMKM yang cukup terpercaya dan aman dalam kegiatan usahanya. Sejak awal berdiri, pencatatan keuangan di UMKM ini sebagian besar masih dilakukan secara manual, kecuali pada bagian pembelian bahan baku dan pencatatan pendapatan

penjualan. Namun, perencanaan laba belum tersusun secara sistematis, dan pemilik usaha juga belum menerapkan metode *Cost Volume Profit* (CVP) untuk menghitung atau mengevaluasi tingkat laba yang diharapkan. Menurut pemilik usaha, laba selama ini hanya dipandang berdasarkan seberapa tinggi hasil usaha yang diperoleh, dengan asumsi bahwa semakin tinggi hasilnya, maka semakin besar pula laba yang didapatkan. Akibat dari pandangan tersebut, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam menghitung biaya secara efisien untuk mencapai laba yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis dengan menggunakan rumus *Cost Volume Profit* (CVP) untuk menentukan tingkat laba yang optimal serta meningkatkan akurasi dan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, sangat penting bagi pelaku usaha untuk memahami karakteristik dan struktur biaya dari setiap komponen yang digunakan untuk proses produksi, baik dalam kegiatan manufaktur maupun dalam penjualan produk.

Karena UMKM ini memiliki beberapa jenis usaha yang berkaitan dengan produknya, maka cukup sulit untuk memperoleh laba secara maksimal, mengingat persaingan pasar yang ketat dapat memengaruhi pangsa pasar yang dikuasai. Pada umumnya, pemilik usaha menginginkan agar perusahaannya berkembang dengan baik dan mampu menghasilkan laba yang optimal dalam waktu yang relatif singkat. Namun, karena usaha ini belum menerapkan sistem manajemen yang efektif seperti perencanaan laba maka pelaksanaan perencanaan laba yang baik menjadi tantangan tersendiri. Ketidakterlaksanaan perencanaan laba yang tepat dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesulitan mencapai target laba, risiko kerugian, bahkan kebangkrutan. Jika usaha sudah menghadapi kendala-kendala tersebut, maka kemungkinan mengalami kebangkrutan akan

semakin besar dan pemulihan usaha menjadi lebih sulit (Ayca et al., 2024). Pada penjelasan tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai laba pada suatu usaha, mengingat bahwa penelitian terhadap laba merupakan komponen penting dalam kesuksesan bisnis dan dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan arah operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai perencanaan laba dengan menggunakan metode analisis *cost volume profit* (CVP). Sehingga judul yang diangkat dalam penelitian ini yaitu

“Peran Analisis *Cost Volume Profit* Terhadap Optimalisasi Laba Pada UMKM Pabrik Tempe *Big family*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) dalam perencanaan laba pada UMKM Tempe *Big Family*?
2. Bagaimana analisis *Break Even Point* (BEP) dapat diterapkan pada UMKM Tempe *Big Family* untuk memastikan usaha tidak mengalami kerugian?
3. Bagaimana analisis *Margin of Safety* dapat memberikan informasi mengenai stabilitas keuangan usaha pada UMKM Pabrik Tempe *Big Family*?
4. Berapa potensi laba maksimum yang dapat ditentukan melalui analisis jumlah transaksi menggunakan pendekatan *operating leverage* pada UMKM Tempe *Big Family*?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

1. Menganalisis perhitungan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) terhadap laba pada UMKM Pabrik Tempe *Big Family*.
2. Untuk mengetahui perhitungan titik impas dengan menggunakan metode analisis *Break Event Point* (BEP) pada UMKM Tempe *Big Family*.
3. Untuk mengetahui stabilitas keuangan usaha menggunakan perhitungan *Margin of Safety* pada UMKM Tempe *Big Family*.
4. Menentukan jumlah laba maksimum yang dapat dicapai untuk kenaikan laba yang diharapkan dengan menggunakan analisis *operating of leverage* pada UMKM Tempe *Big Family*.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Bagi Perusahaan

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengevaluasi pengambilan keputusan bisnis serta memberikan panduan bagi pelaku usaha dalam menyusun perencanaan laba yang tepat untuk periode yang akan datang melalui penerapan analisis *Cost Volume Profit* (CVP).

1.4.2 Bagi Penulis

Agar mampu berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang sudah diangkat pada rumusan masalah dan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada selama perkuliahan untuk menganalisis perencanaan laba perusahaan dengan menggunakan metode analisis *Cost Volume Profit* (CVP).

1.4.3 Bagi Universitas Dharma Andalas

Manfaat tugas akhir ini bagi Universitas Dharma Andalas yaitu dapat menilai kompetensi dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa selama menjalankan

perkuliahan di Universitas Dharma Andalas dan memberikan informasi sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian dengan topik yang sejenis tentang perencanaan laba dengan menggunakan metode analisis *cost volume profit* (CVP).

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang berlangsung secara tatap muka satu arah dengan melakukan kunjungan langsung dan tanya jawab langsung. Metode ini dilakukan kepada karyawan yang dapat memberikan informasi eksternal serta pemilik usaha yang dapat memberikan data internal yang relevan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun informasi dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi dalam tugas akhir. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan, terutama yang berkaitan dengan data pemasukan dan pengeluaran perusahaan yang diteliti.

3. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun informasi dengan melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap perusahaan untuk memperoleh informasi yang relevan serta mengevaluasi hasil akhir dari penelitian. Metode ini mencakup pencatatan dan analisis fakta-fakta lapangan secara sistematis, baik dilakukan

secara langsung maupun secara diam-diam. Penggunaan metode ini sangat penting untuk menjamin keabsahan dan keterandalan data yang diperoleh.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan laporan tugas akhir yang ditulis penulis mengenai “Peran Analisis *Cost Volume Profit* Terhadap Optimalisasi Laba Pada UMKM Pabrik Tempe *Big Family*” adalah:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang akan dibahas pada tugas akhir, perumusan masalah yang digunakan untuk memberitahukan permasalahan pada objek yang diteliti. Tujuan tugas akhir merupakan tujuan dari penelitian dalam pemecahan masalah yang ada pada objek penelitian. Manfaat tugas akhir berisikan mengenai pencapaian yang diterima perusahaan dari tujuan yang ada pada tujuan tugas akhir. Sistematika tugas akhir merupakan bagian akhir yang ada pada bab pertama dari tugas akhir.

Bab II Landasan Teori

Bab ini terdiri dari landasan teori yang memuat pemaparan teori-teori yang menjadi landasan untuk menjawab rumusan masalah yang akan diselesaikan. Bab ini yang akan melandasi yang terkait dengan teoritis untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan mengenai perencanaan laba dengan menggunakan metode analisis *cost volume profit* (CVP).

Bab III Gambaran Umum Instansi dan Pembahasan

Bagian ini mencakup seluruh ringkasan objek penelitian dan pembahasan yang berasal dari rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis.

Bab IV Kesimpulan

Bagian ini memuat seluruh hasil akhir, kesimpulan, dan saran yang ditetapkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan kumpulan sumber bacaan yang digunakan sebagai referensi dan berasal dari buku, jurnal, makalah, situs web, serta artikel yang dibahas dalam landasan teori pada tugas akhir ini.

Lampiran

Merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan pada dokumen utama yang memiliki peran untuk memuat informasi-informasi pendukung utama tersebut